

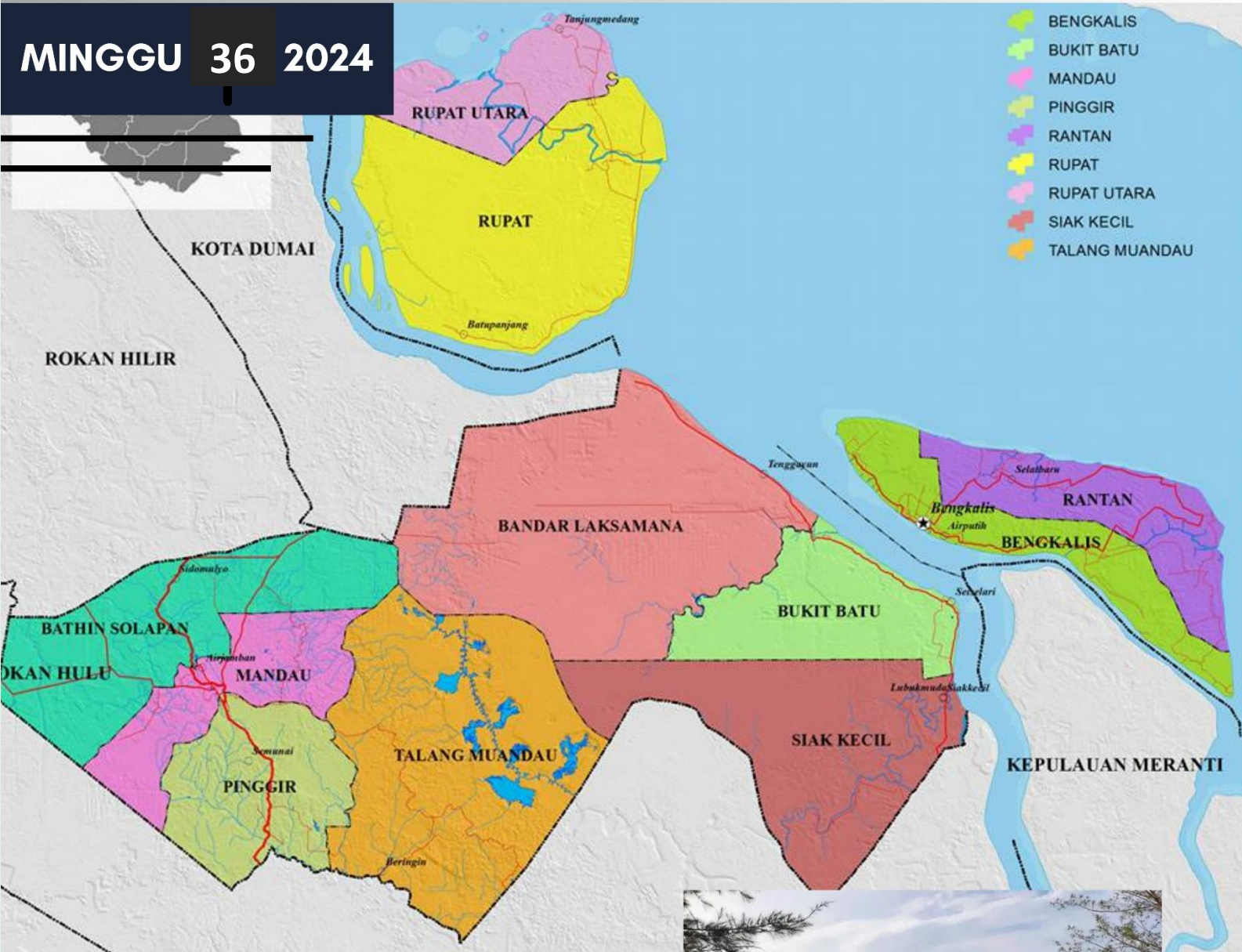


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 36 2024

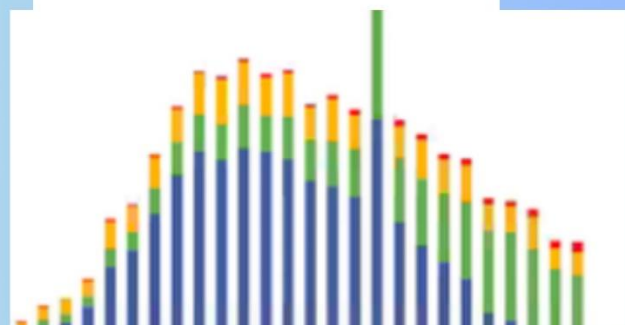


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-36 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-34 Tahun 2024.
- Terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-36 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
8	36	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-36 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-35 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-36 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-35 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-36 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-36 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-34 2024	M-35 2024	M-36 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	0	12	9	Jumlah Direspon	8
4	Pnemonia	10	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	2		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	4		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	3	1		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	11	479	551		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	20	18	19		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-36 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

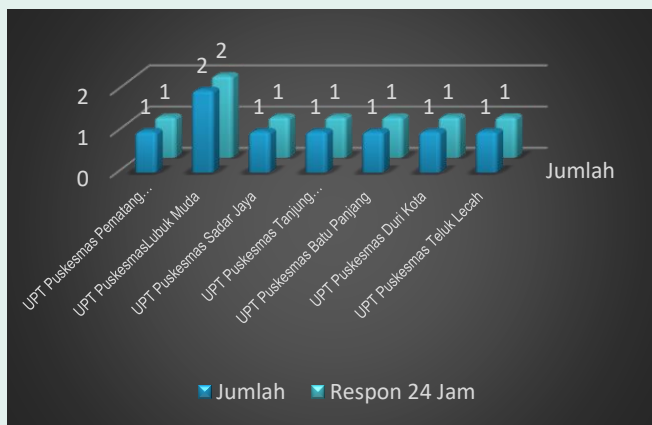
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-35 di Kabupaten Bengkalis



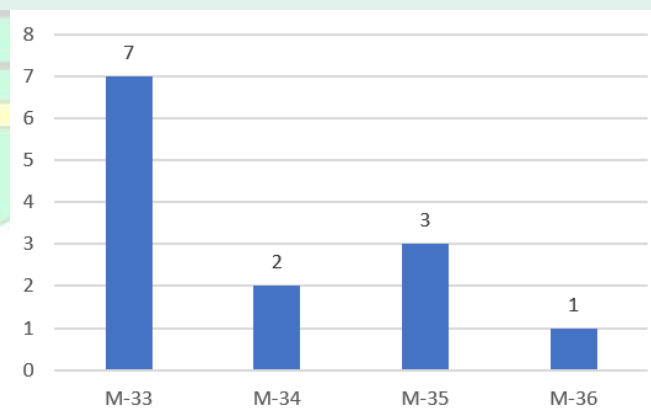
Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-35 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 1 kasus, kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 9 kasus, dan ILI ada 3 faskes: UPT Puskesmas Batu Panjang 76 Kasus dan UPT Puskesmas Lubuk Muda 25 Kasus, UPT Puskesmas Sadar Jaya 450 kasus, , Suspek Campak ada 1 Faskes: UPT Puskesmas Siak Kecil 1 Kasus, Suspek AFP ada di 1 faskes: UPT Puskesmas Tanjung Medang 4 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut

dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



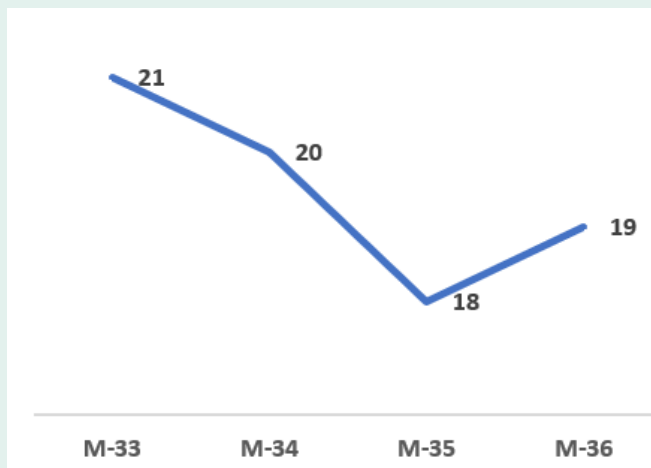
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 33 s.d minggu-35 Tahun 2024 Terjadi fluktuatif pada pada minggu-33 ke minggu-34 terjadi penurunan kasus dari 7 kasus menjadi 2 kasus, pada minggu-36 menjadi 1 kasus GHPR , kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak



berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

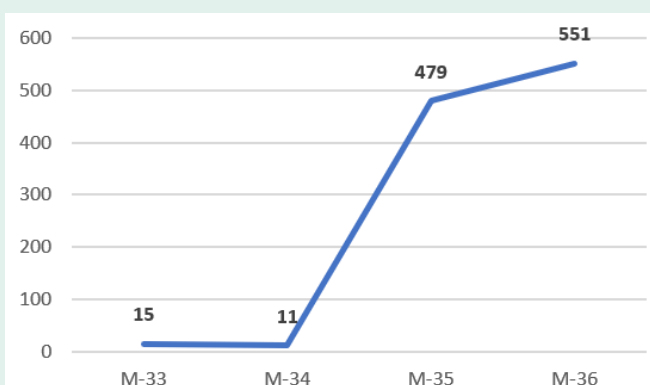
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-33 sampai dengan Minggu-35 tahun 2024 terjadi penurunan kasus terus menerus pada minggu-33 ke minggu-35 dari 21 kasus menjadi 18, pada minggu-36 menjadi 19 kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-33 sampai dengan Minggu-36 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-35 berjumlah 479 dan minggu-36 551 kasus, namun setelah dilakukan konfirmasi kasus kepada petugas surveilans/SKDR UPT Puskesmas adanya kesalahan pada saat mengirimkan data kasus pada WA SKDR, dari kasus 58 terentri 418 kasus, pada UPT Puskesmas Batu Panjang dan pada minggu-36 pada UPT Sadar Jaya yang harusnya 35 kasus terentri menjadi 450 kasus.

Suspek AFP

Kabupaten Bengkalis pada minggu-36 menemukan suspek AFP di wilayah Kerja UPT Puskesmas Batu Panjang berjumlah 4 kasus, maka yang telah dilakukan yakni pengambilan spesimen tinja terhadap 4 suspek AFP dan selanjutnya dilakukan pengiriman spesimen kepada laboratorium Rujukan untuk dilakukan pemeriksaan.



Suspek AFP

Kabupaten Bengkalis pada minggu-36 menemukan suspek Campak di wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda berjumlah 1 kasus, maka yang telah dilakukan yakni pengambilan spesimen serum terhadap 1 suspek campak dan selanjutnya dilakukan pengiriman spesimen kepada laboratorium Rujukan untuk dilakukan pemeriksaan.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya

kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama

melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);

3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk peningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19

(ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim | |
| ▪ Legionellosis | |
| ▪ Leptosirosi | |

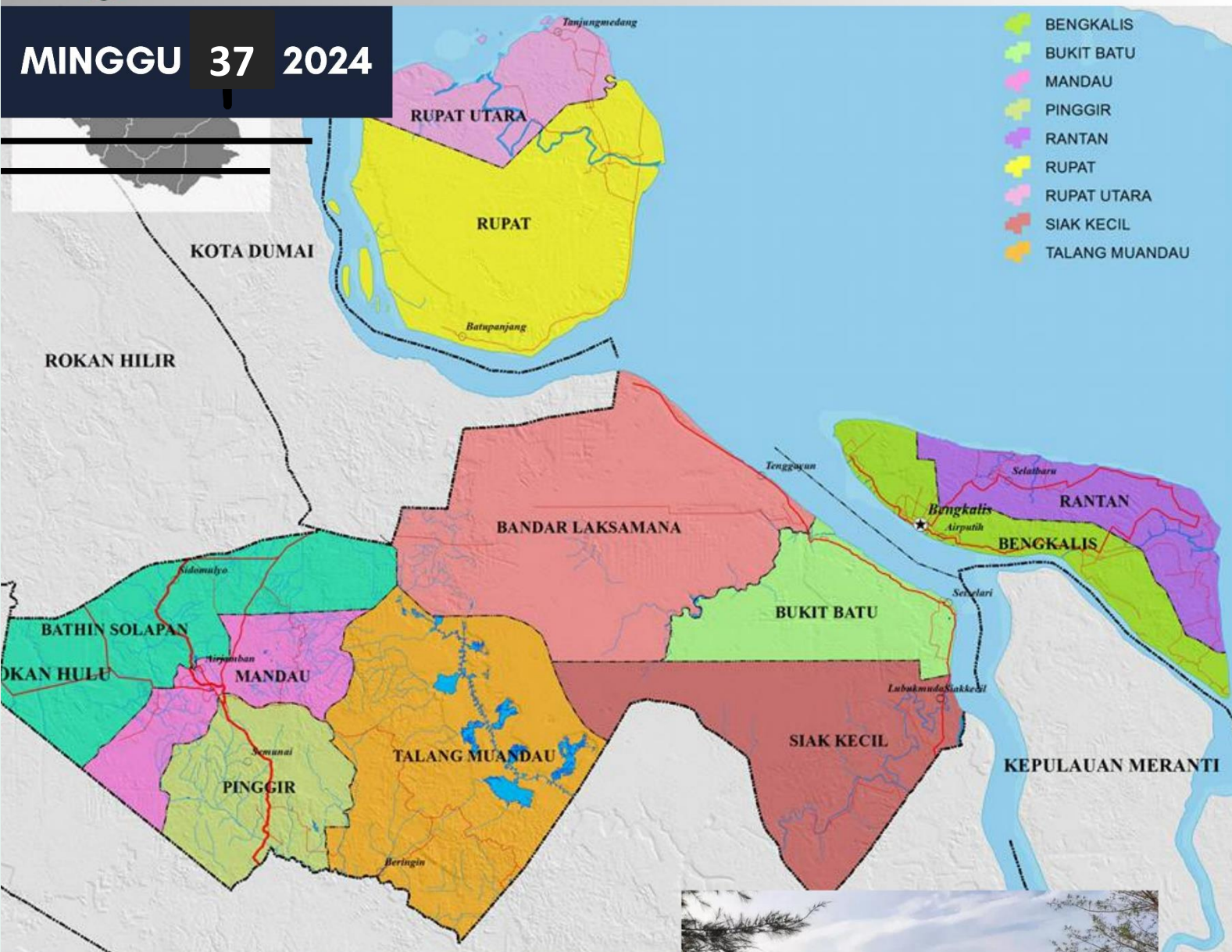


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



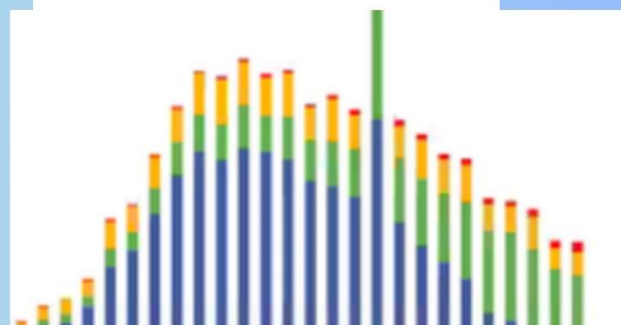
MINGGU 37 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-37 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-34 Tahun 2024.
- Terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-37 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
12	37	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-37 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-37 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-37 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-37 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-37 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-37 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-35 2024	M-36 2024	M-37 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	81	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	12	9	12	Jumlah Direspon	12
4	Pnemonia	10	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	2		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	4		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	1	14		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	479	551	81		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	18	19	19		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-36 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

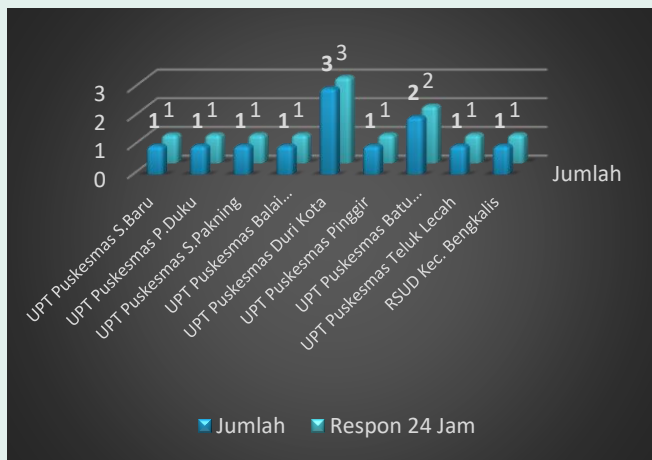
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-37 di Kabupaten Bengkalis



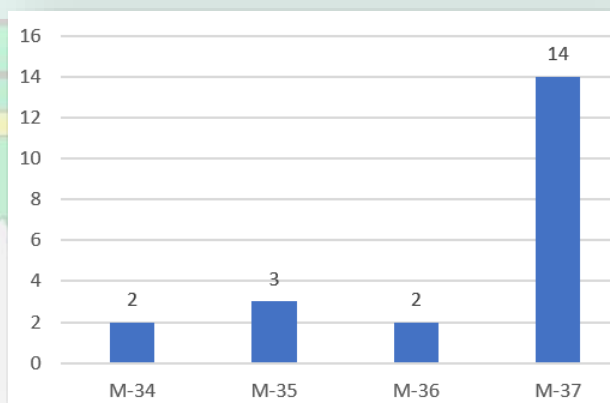
Dari grafik di atas terdapat 12 (Dua Belas) alert yang muncul di Minggu ke-37 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 5 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 8 kasus, IPT Puskesmas Selat Baru 2 kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 2 kasus. kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 13 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 6 kasus, dan ILI ada 1 faskes: UPT Puskesmas Duri 81 kasus, Suspek Difteri ada 1 Faskes: UPT Puskesmas Tanjung medang 1 Kasus, Suspek Dengue ada di 1 faskes: RSUD Kec. Bengkalis 12 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing

Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



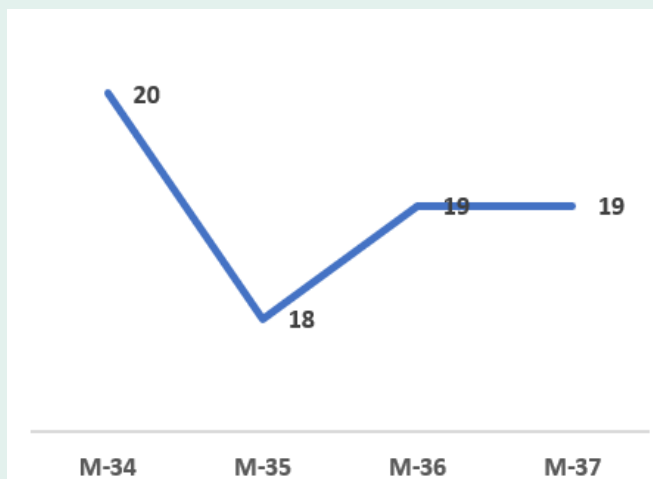
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 37 Tahun 2024 Terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada minggu-36 ksus berjumlah 2 kasus dan pada minggu-37 kasus menjadi ap kasus, kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB



karna telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

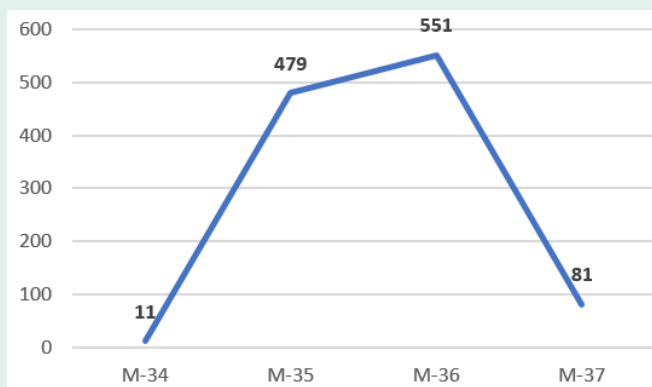
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-34 sampai dengan Minggu-35 tahun 2024 terjadi penurunan dibandingkan minggu 34, pada minggu-37 tidak terjadi penurunan maupun kenaikan kasus tetap berjumlah 19 dari minggu-36.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-33 sampai dengan Minggu-36 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-35 berjumlah 479 dan minggu-36 551 kasus, namun setelah dilakukan konfirmasi kasus kepada petugas surveilans/SKDR UPT Puskesmas adanya kesalahan pada saat mengirimkan data kasus pada WA SKDR, dari kasus 58 terentri 418 kasus, pada UPT Puskesmas Batu Panjang dan pada minggu-36 pada UPT Sadar Jaya yang harusnya 35 kasus terentri menjadi 450 kasus, sama halnya pada UPT Puskesmas Duri Kota melakukan kesalahan yang sama yakni salah entri

Suspek Difteri

Kabupaten Bengkalis pada minggu-37 menemukan suspek Difteri di wilayah Kerja UPT Puskesmas Batu Panjang berjumlah 1 kasus, namun belum sempat dilakukan pengambilan spesimen yang bersangkutan telah meninggal dunia.

RENCANA TINDAK LANJUT



1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada

- beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap



dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

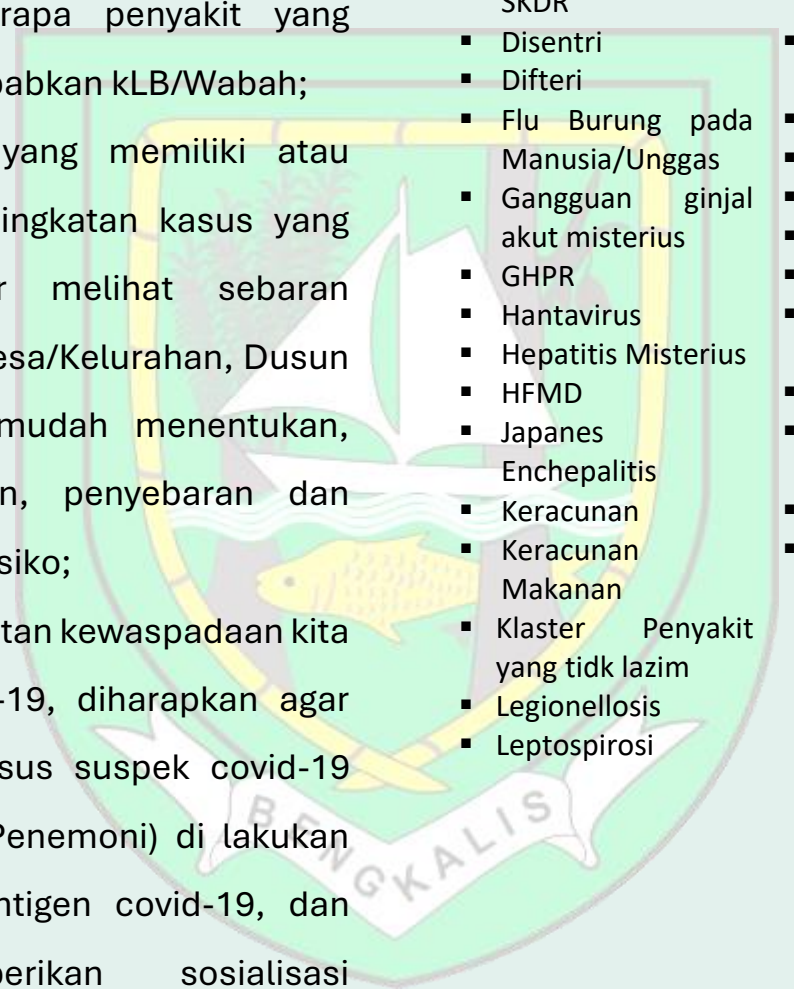
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun

status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim | |
| ▪ Legionellosis | |
| ▪ Leptosirosi | |



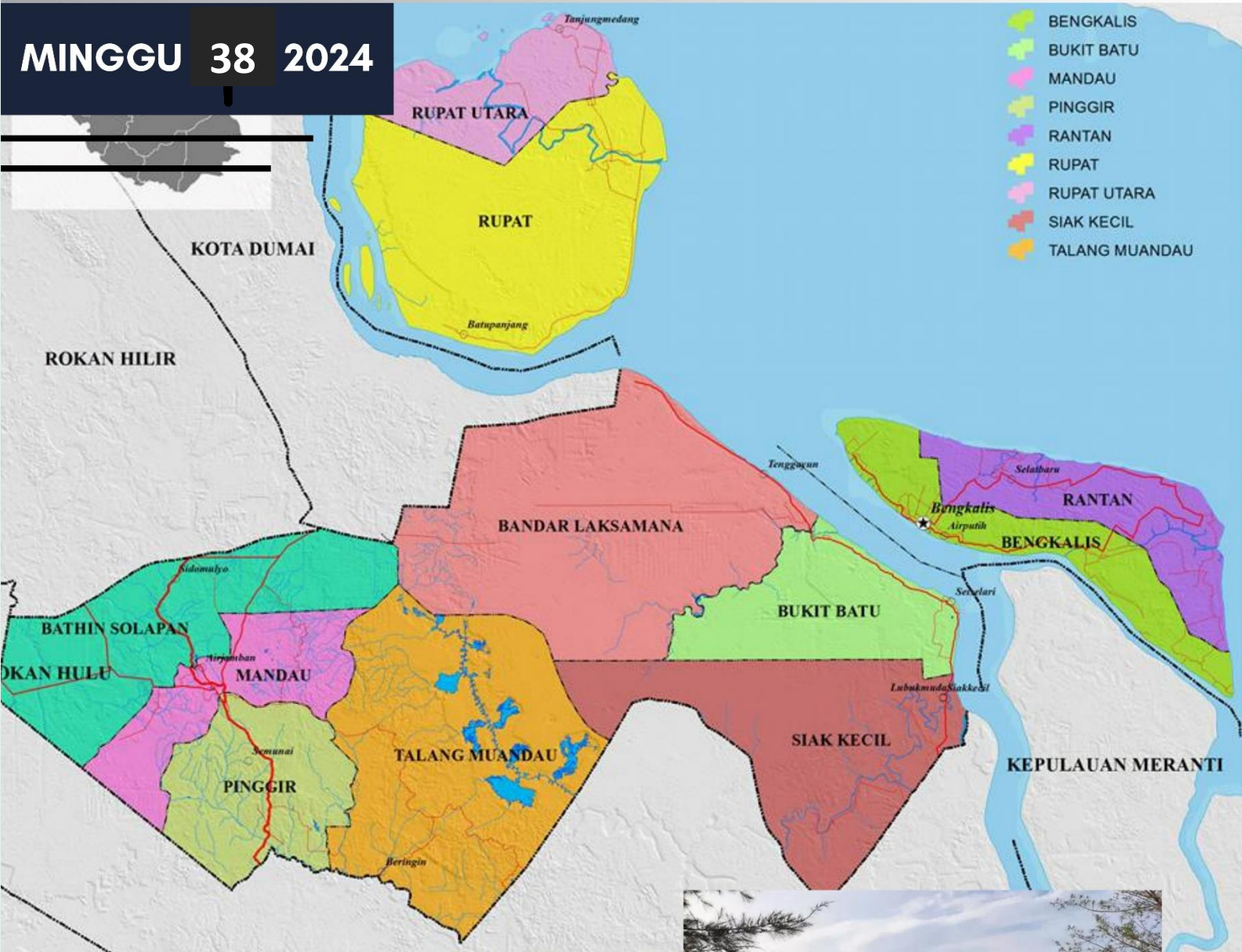


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 38 2024

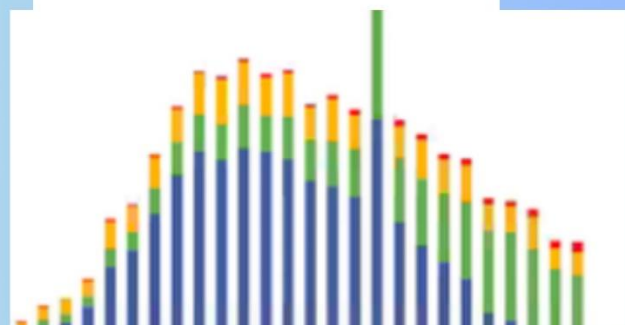


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-38 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-38 Tahun 2024.
- Terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-38 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
9	38	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-38 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-38 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-38 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-38 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-38 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-37 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-36 2024	M-37 2024	M-38 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	81	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	2	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	9	12	28	Jumlah Direspon	12
4	Pnemonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	2		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	4		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	1	14	10		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	551	81	0		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	19	19	8		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-38 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

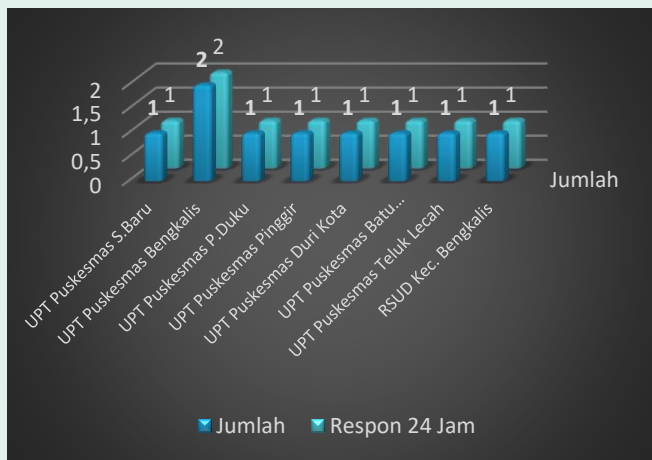
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-38 di Kabupaten Bengkalis



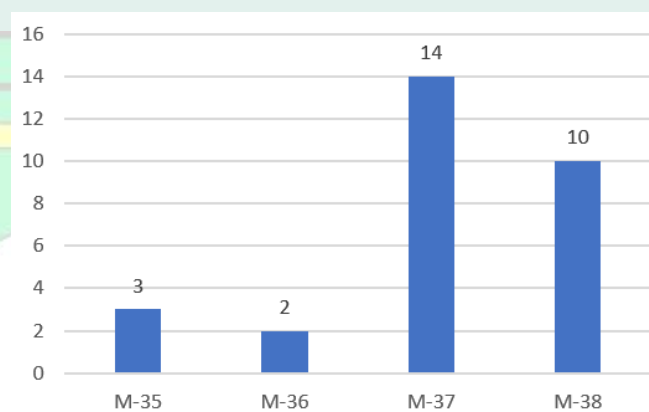
Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-38 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 3 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 8 kasus, UPT Puskesmas Selat Baru 1 kasus, UPT Puskesmas Bengkalis 1 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 1 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 7 kasus, dan Konfirmasi Malaria ada 2 faskes: UPT Puskesmas Pinggir 1 kasus, UPT Puskesmas Batu Panjang 1 kasus, Suspek Dengue ada 1 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 12 Kasus, RSUD Kec.Bengkalis 16 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut

dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



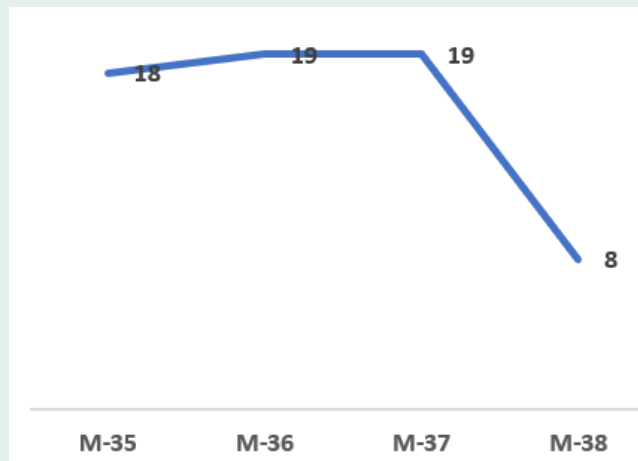
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 37 Tahun 2024 Terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada minggu-36 ksus berjumlah 2 kasus dan pada minggu-37 kasus menjadi 14 kasus pada minggu-38 menurun menjadi 10 kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkkn KLB



karna telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

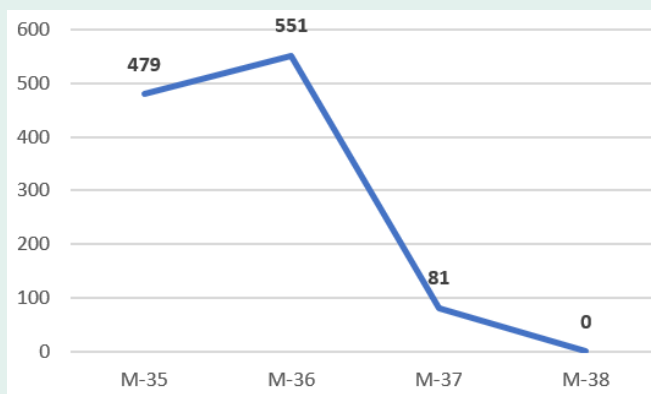
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-35 sampai dengan Minggu-38 tahun 2024 terjadi penurunan dibandingkan minggu 37, pada minggu-38 berjumlah 8 ini menurun dibandingkan minggu-36 sebanyak 19 kasus.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-35 sampai dengan Minggu-38 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-35 berjumlah 479 dan minggu-36 551 kasus, namun setelah dilakukan konfirmasi kasus kepada petugas surveilans/SKDR UPT Puskesmas adanya kesalahan pada saat mengirimkan data kasus pada WA SKDR, dari kasus 58 terentri 418 kasus, pada UPT Puskesmas Batu Panjang dan pada minggu-36 pada UPT Sadar Jaya yang harusnya 35 kasus terentri menjadi 450 kasus, sama halnya pada UPT Puskesmas Duri Kota melakukan kesalahan yang sama yakni salah entri dan pada minggu-38 tidak ditemukan kasus ILI.

Suspek Dengue

Kabupaten Bengkalis pada minggu-35 sampai dengan minggu-38 ditemukan suspek Dengue yang mana setiap minggunya terjadi peningkatan pada minggu-36 berjumlah 9 kasus, pada minggu 37 sebanyak 12 kasus dan pada minggu-38 meningkat menjadi 28 kasus,



kasus ini telapor banyak yang sedang perawatan di RSUD Bengkalis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT

Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);

3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus Neonatorum
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

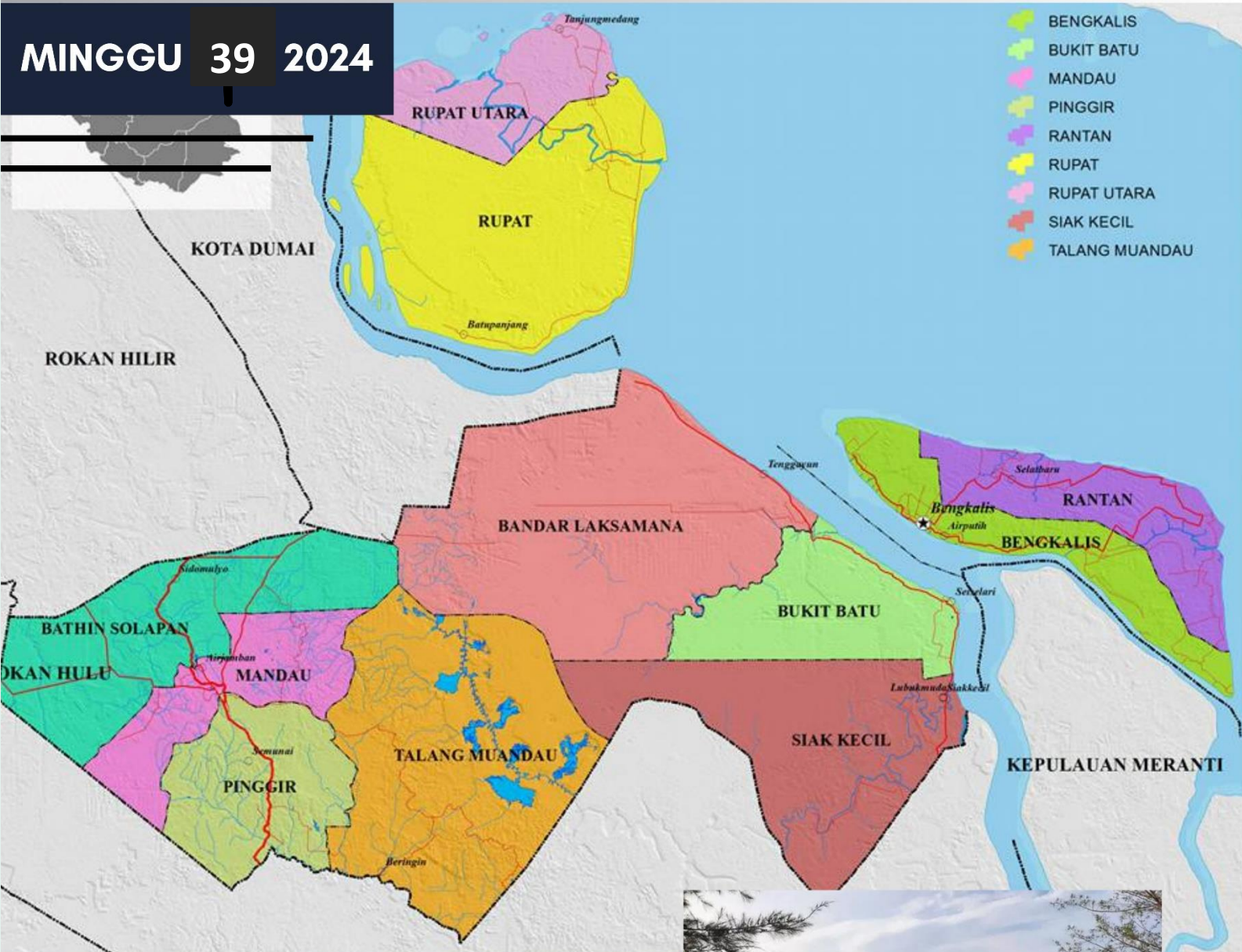


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 39 2024

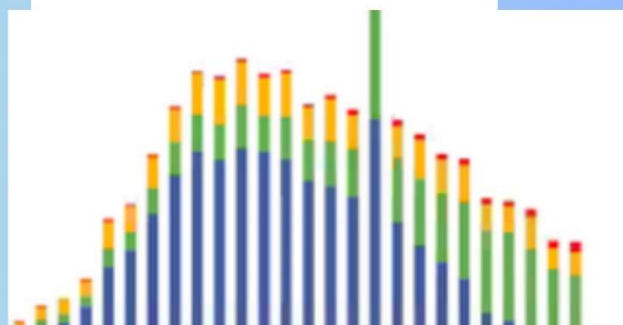


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-39 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-39 Tahun 2024.
- Terdapat 10 (Sepuluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-39 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
10	39	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-39 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-39 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-39 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-39 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-39 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-39 di Kabupaten Bengkalis




No	Penyakit	M-37 2024	M-38 2024	M-39 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	81	0	71	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	2	Jumlah Alert	12
3	Suspek Dengue	12	28	9	Jumlah Direspon	12
4	Pnemonia	0	0	9	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	2		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	4		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	14	10	4		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	81	0	81		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	19	8	21		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-39 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

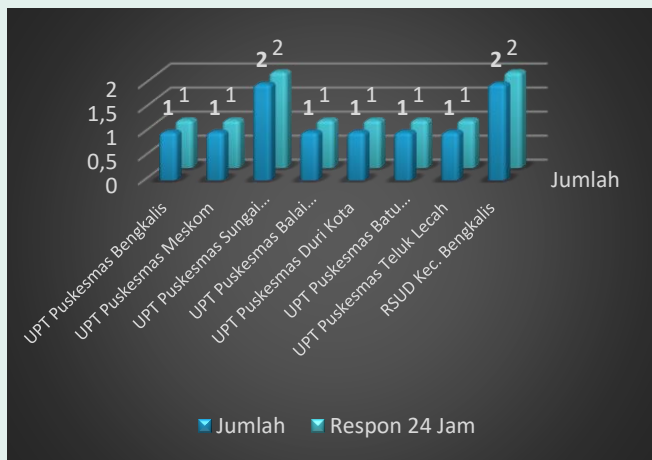
NO.	PUSKESMAS	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-39 di Kabupaten Bengkalis



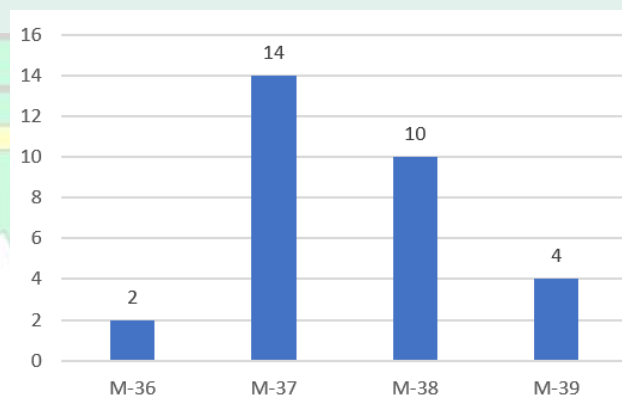
Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-39 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 3 Faskes: UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 1 kasus, UPT Puskesmas Duri 2 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 1 Kasus, Suspek Dengue ada 2 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 13 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 6 Kasus, Diare Akut ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, Pneumoni ada di 1 Faskes: RSUD Kec.Bengkalis 9 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut

dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

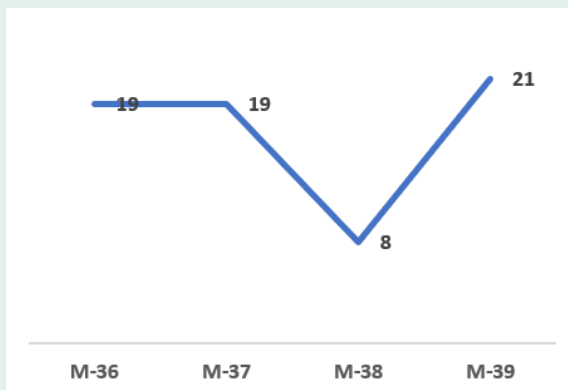


Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 37 Tahun 2024 Terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada minggu-36 ksus berjumlah 2 kasus dan pada minggu-37 kasus menjadi 14 kasus pada minggu-38 menurun menjadi 10 kasus dan menurun pada minggu-39 berjumlah 4 kasus, hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak

berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karena telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

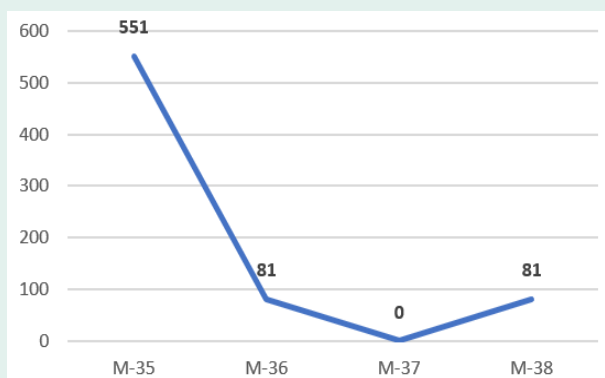
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-35 sampai dengan Minggu-38 tahun 2024 terjadi penurunan dibandingkan minggu 37, pada minggu-38 berjumlah 8 ini menurun dibandingkan minggu-36 sebanyak 19 kasus dan naik kembali pada minggu-39 menjadi 21 kasus

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-36 sampai dengan Minggu-39 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-35 berjumlah 479 dan minggu-36 551 kasus, namun setelah dilakukan konfirmasi kasus kepada petugas surveilans/SKDR UPT Puskesmas adanya kesalahan pada saat mengirimkan data kasus pada WA SKDR, dari kasus 58 terentri 418 kasus, pada UPT Puskesmas Batu Panjang dan pada minggu-36 pada UPT Sadar Jaya yang harusnya 35 kasus terentri menjadi 450 kasus, sama halnya pada UPT Puskesmas Duri Kota Melakukan kesalahan yang sama yakni salah entri dan pada minggu-39 ditemukan kasus ILI pada UPT Puskesmas Batu Panjang berjumlah 81 Kasus.

Suspek Dengue

Kabupaten Bengkalis pada minggu-36 sampai dengan minggu-39 ditemukan suspek Dengue yang mana setiap minggunya terjadi peningkatan pada minggu-36 berjumlah 9 kasus, pada minggu 37 sebanyak 12 kasus dan



pada minggu-38 meningkat menjadi 28 kasus dan pada minggu-39 menurun menjadi 19 kasus, kasus ini telapor banyak yang sedang perawatan di RSUD Bengkalis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus



- maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Antraks ▪ Chikungunya ▪ Yellow Fever ▪ Demam Lassa ▪ Outbreak Penyakit SKDR ▪ Disentri ▪ Difteri ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas ▪ Gangguan ginjal akut misterius ▪ GHPR ▪ Hantavirus ▪ Hepatitis Misterius ▪ HFMD ▪ Japanes Encephalitis ▪ Keracunan ▪ Keracunan Makanan ▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim ▪ Legionellosis ▪ Leptospirosi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Malaria ▪ Meningitis ▪ MERS ▪ Monkey Fox ▪ Penyakit Virus Ebola ▪ Penyakit Virus Nipah ▪ Pertusis ▪ PES ▪ Polio ▪ Rabies ▪ Rubella ▪ Sindrom Jaudice Akut ▪ Tetanus ▪ Tetanus Neonatorum ▪ Virus Marburg ▪ Zika
--	--

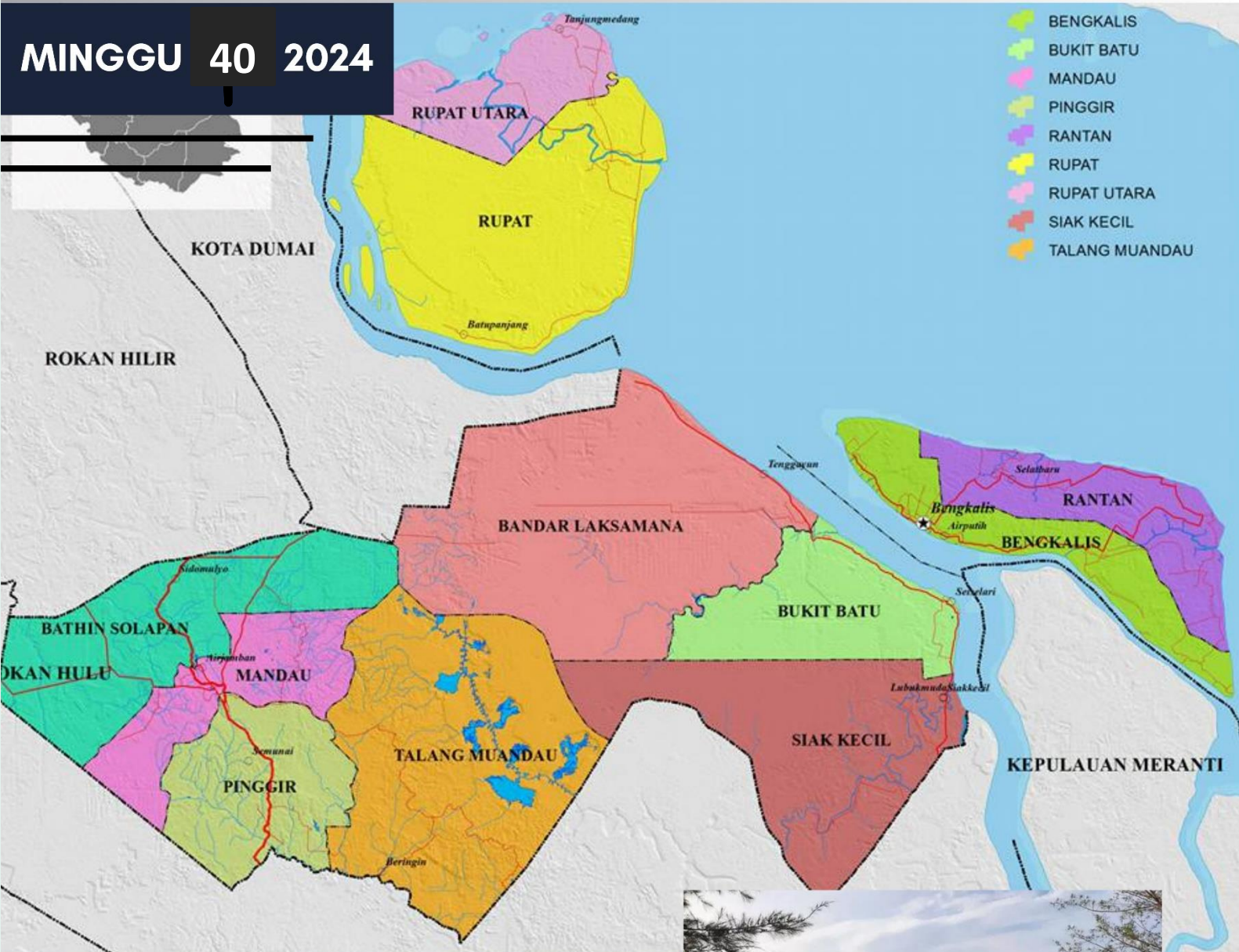


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



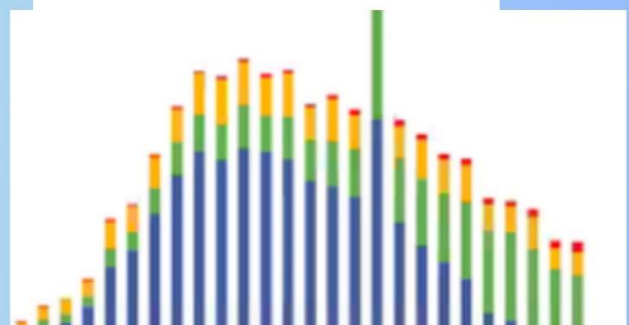
MINGGU 40 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-40 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-40 Tahun 2024.
- Terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-40 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
12	40	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-40 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-40 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-40 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-39 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-40 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-40 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-38 2024	M-39 2024	M-40 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	71	37	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	2	1	Jumlah Alert	14
3	Suspek Dengue	28	9	21	Jumlah Direspon	14
4	Pnemonia	0	0	9	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	2		
11	Suspek Difteri	0	0	1		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	4		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	10	4	9		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	81	168		
23	Suspek HFMD	0	0	26		
24	Suspek Covid-19	8	21	18		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-40 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38	M-39	M-40	M-41
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

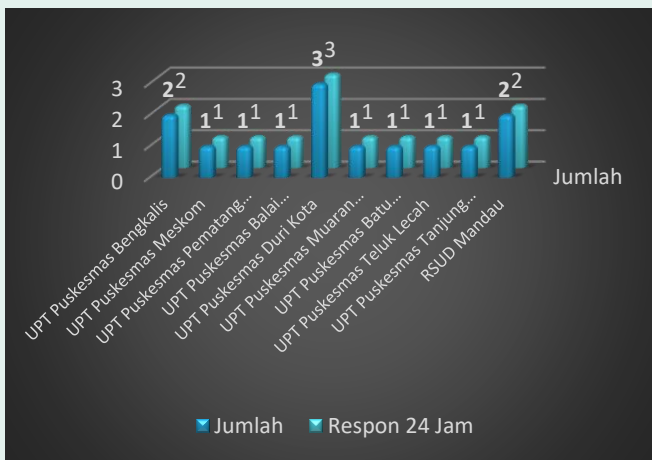
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-40 di Kabupaten Bengkulu



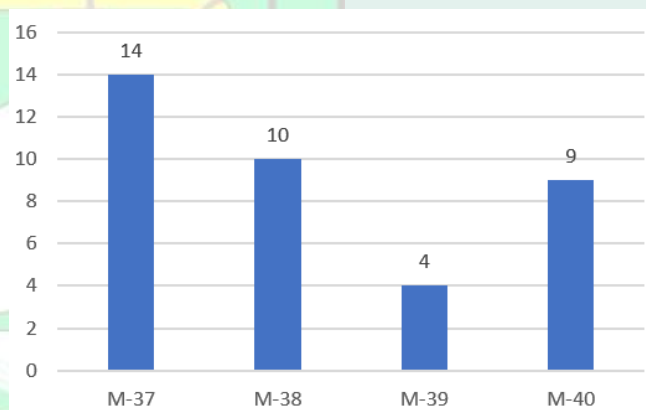
Dari grafik di atas terdapat 14 (Empat Belas) alert yang muncul di Minggu ke-40 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 4 Faskes: UPT Puskesmas Bengkulu 1 kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 2 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 5 kasus, UPT Puskesmas Tanjung Medang 1 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 18 Kasus, Suspek Dengue ada 2 Faskes: UPT Puskesmas Meskom 7 Kasus, UPT Puskesmas Bengkulu 14 Kasus, Diare Akut ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 19 Kasus, UPT Puskesmas Batu Panjang 18 Kasus, Konfirmasi Malaria ada di 1 Faskes: RSUD Mandau 1 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada

kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

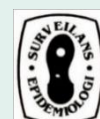
TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



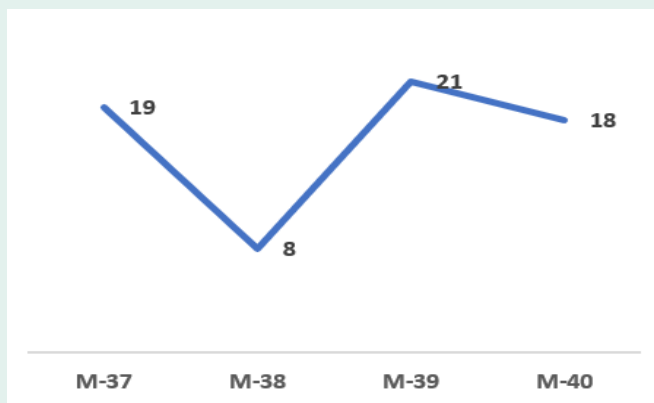
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-39 berjumlah 4 kasus dan meningkat minggu-40 menjadi 9 kasus, hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB



karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan Gigitan pada penderita.

Suspek Covid-19

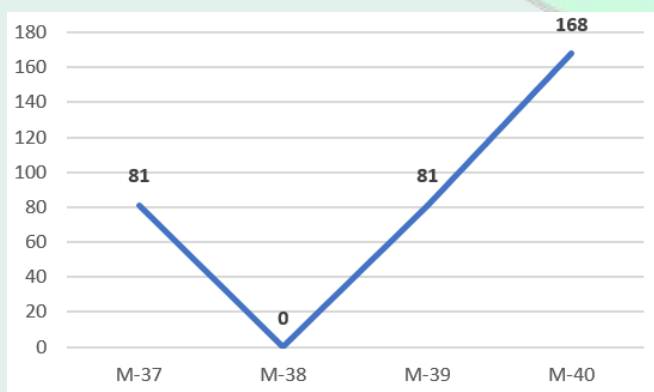
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-37 sampai dengan Minggu-38 tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 8 aksaus dan mningkat pada minggu-39 menjadi 21 kasus, namun pada minggu-40 terjadi penurunan berjumlah 18

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI

(Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-37 sampai dengan Minggu-40 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-38 sampai dengan minggu-40 dari berjumlah 0 kasus menjadi 168 kasus. Namun ada 1 unit pelayanan yang melakukan entri salah yakni RSUD Mandau, terimput HFMD berjumlah 26 yang seharusnya adalah ILI.

Suspek Dengue

Kabupaten Bengkalis pada minggu-36 sampai dengan minggu-40 ditemukan suspek Dengue yang mana setiap minggunya terjadi peningkatan pada minggu-36 berjumlah 9 kasus, pada minggu 37 sebanyak 12 kasus dan pada minggu-38 meningkat menajdi 28 kasus dan pada minggu-39 menurun menjadi 19 kasus dan pada minggu-40 menjadi 21 kasus ini telapor banyak yang sedang perawatan di RSUD Bengkalis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten



- Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
 3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
 4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
 5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
 6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk

- Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam

- pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

▪ Antraks	▪ Malaria
▪ Chikungunya	▪ Meningitis
▪ Yellow Fever	▪ MERS
▪ Demam Lassa	▪ Monkey Fox
▪ Outbreak Penyakit SKDR	▪ Penyakit Virus Ebola
▪ Disentri	▪ Penyakit Virus Nipah
▪ Difteri	▪ Pertusis
▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas	▪ PES
▪ Gangguan ginjal akut misterius	▪ Polio
▪ GHPR	▪ Rabies
▪ Hantavirus	▪ Rubella
▪ Hepatitis Misterius	▪ Sindrom Jaudice Akut
▪ HFMD	▪ Tetanus
▪ Japanes Encephalitis	▪ Tetanus Neonatorum
▪ Keracunan	▪ Virus Marburg
▪ Keracunan Makanan	▪ Zika
▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim	
▪ Legionellosis	
▪ Leptospirosi	